

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS GURU MELALUI SUPERVISI
PEMBELAJARAN DI SDN 1 BUNOBOGU
KABUPATEN BUOL**



Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Datokamah Palu*

NIRWAN
20.1.01.0209

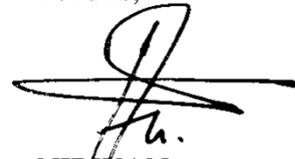
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBYIAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulisan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Januari 2025 M
10 Rajab 1446 H

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nirwan', with a large, stylized flourish above the name.

NIRWAN
NIM: 201010209

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Supervisi Pembelajaran di SDN 01 Bunobugu, Kabupaten Buol” Oleh Mahasiswa atas nama Nirwan NIM : 20.1.01.0209 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbingan memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan

Palu, 10 Januari 2025 M
10 Rajab 1446 H

Pembimbing I



Dra. Retoliah, M.Pd.I
NIP.196212311991032003

Pembimbing II



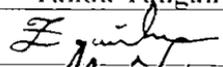
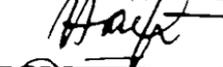
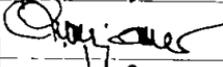
Zaitun, S.Pd.I M.Pd
NIDN.2020118802

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudara Nirwan NIM 20.1.01.0209 dengan judul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Supervisi Pembelajaran Di Sdn 01 Bunobogu Kabupaten Buol” yang telah munaqasyahkan oleh dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 12 februari 2025 yang bertepatan dengan 14 syaban 1446 H, dengan ini penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 12 Februari 2025 M
14 syaban 1446 H

Dewan Penguji

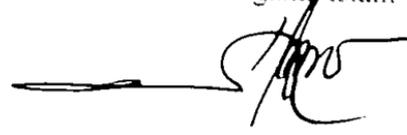
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19720505200112009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، بَعْدُ أَمَّا

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala ratumat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhamunad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta kedua Orang Tua penulis Ayahanda Syamsudin Rahman dan Ibunda Asmawati Mangge yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan serta memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Bapak Saepuddin Mashuri, S.Ag. M.Pd.I, selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.
4. Bapak Jumi Hi Tahang Basire, S.Ag. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku Sekertaris

Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.

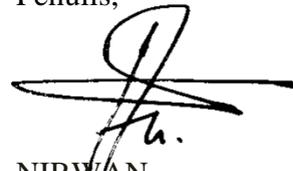
5. Ibu Dra. Retoliah, M.Pd., I. selaku pembimbing I dan Ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah ikhlas membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Zuhra S.Pd. M.Pd selaku dosen penasihat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Bapak dan ibu Dosen PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang lelah mendidik dan membagikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan UIN Deokarama palu Bapak Rifai. SE, M.M, dan seluruh staff perpustakaan yang membantu menyediakan buku-buku atau referensi lainnya.
9. Seluruh Tenaga Akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis selama mengikuti rutinitas akademik.
10. Bapak Saripudin S.Pd yang telah menerima penulis melaksanakan penelitian di SDN 1 Bunobogu.
11. Terimakasih kepada Pembina keluarga besar mahasiswa Buol (KBMB) terlebih khusus kepada Drs. Moh. Nur Korompot, M.Pd dan Saudara-saudariku yang ada di paguyuban KBMB telah membantu dan memberikan motivasi dan dorongan atas penyelesaian studi ini.
12. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senasib dan seperjuangan angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya, yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
13. Wanita seperjuangan yang beda universitas yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan bahkan motivasi serta bantuan materi maupun non

materi bahkan trauma dan rasa sakit yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Amin.

Palu, 10 Januari 2025 M
10 Rajab 1446 H

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nirwan', with a large, stylized flourish above the name.

NIRWAN

NIM: 201010209

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan.....	6
E. Garis – Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kepala Sekolah sebagai Supervisor	10
C. Peningkatan Kualitas Guru.....	13
D. Supervisi Pembelajaran	15
E. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Kehadiran Peneliti	24
D. Data dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Pengecekan Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah SDN 1 Bunobogu	32
B. Gambaran Umum SDN 1 Bunobogu	32
C. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran	40
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi Penelitian.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1.1 Penulisan Terdahulu.....	9
2.1 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SDN 1 Bunobogu	36
2.2 Keadaan Peserta Didik SDN 1 Bunobogu	37
2.3 Keadaan Prasarana SDN 1 Bunobogu.....	39

DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka pemikiran.....	21
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i	: Pedoman observasi
Lampiran ii	: Pedoman wawancara
Lampiran iii	: Pengajuan judul skripsi
Lampiran iv	: Surat keputusan pembimbing skripsi
Lampiran v	: Surat izin penelitian
Lampiran vi	: Surat keterangan penelitian
Lampiran vii	: Undangan seminar proposal skripsi
Lampiran viii	: Berita acar seminar proposal skripsi
Lampiran ix	: Daftar hadir seminar proposal skripsi
Lampiran x	: Kartu seminar proposal skripsi
Lampiran xi	: Kartu konsultasi bimbingan skripsi
Lampiran xii	: Daftar informan
Lampiran xiii	: Dokumentasi
Lampiran xiv	: Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Nirwan
Nim : 201010209
Judul Skripsi : **Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Supervisi Pembelajaran Di SDN 1 Bunobogu Kabupaten Buol**

Penelitian ini membahas tentang "Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui supervisi pembelajaran di sdn 1 Bunobogu Kabupaten buol". Penelitian ini berfokus pada: (1) Bagaimana supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol. (2) Apa faktor pendukung dan penghambat efektivitas supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi pembelajaran di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. Melalui wawancara dan observasi, penelitian ini menemukan bahwa model supervisi yang diterapkan di sekolah tersebut, yang melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi, telah berhasil meningkatkan kualitas mengajar guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepala sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas guru melalui kegiatan supervisi pembelajaran. Supervisi yang diterapkan di SDN 1 Bunobogu, yang melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas guru. Hal ini menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru tidak hanya berfokus pada masing – masing individu, tetapi juga pada kelompok sebagai agen perubahan. Adapun faktor pendukung seperti, komitmen kepemimpinan, ketersediaan sumber daya, dan keterampilan pengawas dapat meningkatkan efektivitas supervisi. Sebaliknya, faktor penghambat seperti kurangnya waktu, kurangnya keterampilan supervisi, dan sikap defensif guru dapat menghambat proses supervisi.

Implikasi penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas guru. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peringkat daya saing Indonesia di era persaingan global dewasa ini dapat dipandang bahwa pendidikan belum berhasil dalam menghasilkan sumber daya manusia (Rendahnya SDM) yang unggul, handal, dan berkualitas. SDM yang unggul, handal dan berkualitas tercipta melalui mutu pendidikan yang diperoleh di sekolah. Pendidikan yang diperoleh melalui sekolah diharapkan Pendidikan mampu menciptakan SDM yang berkualitas. Adapun teknik metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar di sekolah, tidak terlepas dari peran guru. Dengan kondisi guru yang diposisikan sebagai sentral pelaksana pembelajaran di sekolah, maka mau tidak mau guru akan senantiasa menjadi topik pembicaraan dan sorotan banyak pihak terkait dengan kinerjanya. Supervisi pembelajaran diperlukan dalam membantu meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, yang dimaksud kualitas guru oleh penulis adalah kualitas guru sebagai sekumpulan sifat, keterampilan, dan pemahaman pribadi yang dibawa seorang individu ke dalam proses pengajaran.

Kualitas guru menjadi salah satu hal yang menjadi pokok perhatian untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena guru diakui sebagai elemen penentu dari

keberhasilan atau kegagalan suatu proses pembelajaran dan bagaimana masa depan peserta didik.¹

Kualitas guru adalah salah satu tantangan utama yang mempengaruhi kesempatan bagi peserta didik di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Guru yang berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif, memberdayakan potensi Peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan di tingkat sekolah dasar dan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui supervisi pembelajaran di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, peserta didik dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan praktik supervisi pembelajaran sehingga dapat mencapai kualitas guru yang lebih baik dan hasil belajar yang optimal.

Melalui supervisi pembelajaran, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, membantu mereka dalam mengidentifikasi kelemahan dan potensi pengembangan, serta meningkatkan kemampuan mengajar mereka, dengan adanya supervisi pembelajaran yang efektif, diharapkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu dapat ditingkatkan secara signifikan dengan demikian,

¹Engel, M., Jacob, BA, & Curran, *Bukti Baru Mengenai Pasokan Tenaga Kerja Guru* (Jurnal Penelitian Pendidikan Amerika 2014), 36.

penelitian ini akan menggali pemahaman tentang peran kepala sekolah dalam supervisi pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas guru di SDN 1 Bunobogu.

Kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain kurangnya penguasaan materi pelajaran, metode pengajaran yang monoton, keterbatasan keterampilan mengelola kelas, serta keterbatasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, peran kepala sekolah sangatlah penting. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan guru memiliki kualitas kompetensi yang memadai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah melalui supervisi pembelajaran.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, Kabupaten Buol.

2. Kegunaan penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya memberi manfaat dan kegunaan, demikian pula dengan penelitian ini, adapun beberapa kegunaan yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan bagi penulis dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Terlebih khusus pada bidang keilmuan Pendidikan agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

a) Bagi kepala sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat signifikan bagi kepala sekolah di SDN 1 Bunobogu, dengan membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan, meningkatkan kinerja sekolah, dan mengoptimalkan peran serta tanggung jawab kepala sekolah.

b) Bagi guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat signifikan bagi para guru. Pertama, penelitian membantu meningkatkan kualitas kompetensi pengajaran melalui identifikasi kelemahan dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Kedua, penelitian mendorong pengembangan kualitas guru melalui akses program pelatihan yang

relevan. Ketiga, motivasi dan kepuasan kerja guru dapat meningkat karena dukungan dan evaluasi yang diberikan melalui supervisi pembelajaran.

- c) Bagi peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi peserta didik di SDN 1 Bunobogu Kabupaten Buol dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mengembangkan keterampilan.
- d) Bagi penulis. Sebagai tempat untuk belajar menyalurkan isi pikiran dan gagasan pada bidang penelitian ini serta untuk menambah pengetahuan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui supervisi pembelajaran.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi interpretasi yang keliru dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis mengemukakan beberapa hal yang dianggap perlu untuk diketahui di antaranya:

1. Upaya

Upaya adalah "ikhtiar atau usaha yang artinya kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan".²

2. Kepala Sekolah

Menurut Mulyasa, kepala sekolah diartikan sebagai salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan yang memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama dalam mengatur dan mengawasi berbagai aspek, termasuk penyelenggaraan pendidikan, administrasi

²Sabni Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Konteporer* Jakarta: Media Ilmu 2013, 169.

sekolah, pembinaan tenaga pendidik, penggunaan dan perawatan fasilitas, serta peran sebagai pengawas di sekolah yang dikepalainya.³

3. Kualitas Guru

Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional, guru yang profesional adalah guru yang memenuhi syarat kualifikasi akademik yaitu memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan relevan dengan bidang ajarnya dan menguasai empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pribadi, pedagogik, profesional, dan sosial.⁴

4. Supervisi Pembelajaran

Supervisi pembelajaran adalah kegiatan pengawasan dan pembimbingan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah selaku *Supervisor* terhadap kegiatan pembelajaran guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Supervisi pembelajaran penting sekali karena, dengan supervisi dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terdapat di sekolah.⁵

E. Garis-garis besar isi

Untuk memudahkan pemahaman kepada pembaca maka penulis menguraikan sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

³Mulyasa, H. E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara 2011), 24.

⁴Ida Rohmah Susiani dan Nur Diny Abadih, *Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*, Jurnal Modeling 8 no 2 (2021), 292.

⁵Mujthadi, “*Konsep Karakteristik Dan Rasional Supervisi Pengajaran Dalam Tinjauan Analisis SWOT*” Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang no 50 (2003), 57–76.

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab berupa: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/defenisi operasional dan garis-garis besar isi.

Bab II, merupakan kajian pustaka yang mengacu pada kajian referensi dalam bentuk teori. Bab ini berisi tentang Penelitian terdahulu, kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi pembelajaran, dan kerangka pemikiran.

Bab III, Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penulis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian yang akan membuktikan teori-teori yang dijelaskan pada bab II dengan lokasi penelitian di desa Inalatan kecamatan Bunobogu kabupaten Buol. Pada bab ini penulis menguraikan 1. Sejarah SDN 1 Bunobogu, 2. Gambaran Umum SDN 1 Bunobogu, 3. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di SDN 1 Bunobogu, 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu.

Bab V Penutup yang memuat tentang kesimpulan isi dalam pembahasan serta saran-saran penelitian merupakan harapan penulis dapat membawa manfaat dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan yang penting bagi penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian ini berjudul Upayah Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kualitas Guru melalui Supervisi Pembelajaran di Sdn 1 Bunobogu Kabupaten Buol yang menjadi dasar latar belakang penelitian selain studi pendahuluan yang dilakukan. Di antara kajian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Rahmi, Implementasi Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan keprofesionalan guru di Mts negeri 2 kota Palu.	Persamaan kedua penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus meningkatkan keprofesionalan guru.	Terletak pada subjek seta tempat yang berbeda dengan konteks dan karakteristik yang berbeda. penelitian ini terfokus bukan hanya keprofesionalan guru, melainkan kompeten dan efektivitas guru.	Telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Namun, masih ada beberapa kendala yang perlu di atasi untuk memaksimalkan efektivitas supervis. ⁶

⁶Rahmi, "*Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keprofesionalan Guru Di MTs Negeri 2 Kota Palu*" (2019).

2.	Raudha upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas mengajar guru pai di sdn 33 rambang dangku kabupaten muara enim	Meningkatkan kualitas guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Bahkan membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan mengembangkan strategi pembelajaran.	Selain di sekolah yang berbeda dengan konteks dan karakteristik yang berbeda, kedua penelitian ini menggunakan strategi yang berbeda.	Menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan kualitas mengajar guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya empat tahap supervisi yang lakukan kepala sekolah terstruktur dan sistematis. Meskipun ada beberapa faktor penghambat, seperti guru, siswa, bangunan sekolah, dan sarana prasarana., namun secara keseluruhan meningkatkan kualitas mengajar guru di sdn 33 rambang dangku berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas mengajar guru. ⁷
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

⁷Raudha, *Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas mengajar guru pai di sdn 33 rambang dangku kabupaten muara enim* Jurna TarbiyahIslamiyah Volume 4 No 2 2019, 115-117

B. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Menghadapi kurikulum yang berisi perubahan-perubahan yang cukup besar dalam tujuan, isi, metode dan evaluasi pengajarannya, sudah sewajarnya kalau para guru mengharapkan saran dan bimbingan dari kepala sekolah mereka.⁸

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah harus betul-betul menguasai tentang kurikulum sekolah. mustahil seorang kepala sekolah dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru, sementara dia sendiri tidak menguasainya dengan baik.

⁸Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* Bandung Remaja Rosdakarya 2004, 98-122

1. Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor

- a. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah didalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar-mengajar.
- c. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- d. Membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
- e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing.⁹

2. Prinsip dan Faktor yang mempengaruhinya

- a. Supervisi hendaknya bersifat konstruktif dan kreatif, yaitu pada hal yang dibimbing dan diawasi harus dapat menimbulkan dorongan untuk bekerja.
- b. Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenarnya.
- c. Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaannya.
- d. Supervisi harus dapat memberikan perasaan aman pada guru dan pegawai sekolah yang disupervisi.
- e. Supervisi harus berdasarkan atas hubungan profesional, bukan atas hubungan pribadi.
- f. Supervisi harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap, dan mungkin prasangka guru dan pegawai sekolah.
- g. Supervisi tidak bersifat mendesak, karena dapat menimbulkan perasaan gelisah atau bahkan antipasti dari guru-guru.
- h. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan, atau kekuasaan pribadi.
- i. Supervisi tidak boleh bersifat mencari-cari kesalahan dan kekurangan.

⁹M. Ngalim purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Bandung Remaja Rosdakarya* 2008, 106

C. Peningkatan Kualitas Guru

Guru merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah untuk dijalani, berbagai tuntutan untuk menciptakan peserta didik yang unggul dan berkualitas menjadi tolak ukur seorang guru dalam mencetak lulusan yang baik, seorang guru tidak dapat bekerja sendiri, tentunya harus ada bantuan dari pimpinan. Perlu adanya kolaborasi dari berbagai pihak untuk menjamin adanya guru yang berkualitas, sehingga mampu menciptakan output lulusan yang diharapkan.

Sistem pendidikan di Indonesia menghasilkan generasi muda yang siap untuk menatap masa depan yang baik. Hal tersebut memerlukan guru yang berkualitas dalam penerapan berbagai kebijakan yang ada. Guru yang memiliki kualitas baik diperlukan kesiapan mental dan pikiran untuk menciptakan pembelajaran aktif dan inovatif.¹⁰

Berdasar data Badan Pusat Statistik, guru layak mengajar di Indonesia pada tahun ajaran 2019/2022 sebanyak 2,65 juta guru layak mengajar. Dan jumlah tersebut meningkat pada tahun 2020/2021 sebesar 2,91 juta guru dinyatakan layak mengajar.¹¹

1. Guru yang profesional

Dalam undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, disebutkan bahwa Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal,

¹⁰Arya Setya Nugroho, Suryanti, Wiryanto, *Peningkatan Kualitas Guru, Sebanding dengan Peningkatan Pendidikan* jurnal basicedu Volume 6 no 5 2022, 7758 - 7767 .

¹¹Badan Pusat Statistik, *Jumlah Guru Layak Mengajar di Indonesia* Badan Pusat Statistik 2021, www.bps.go.id, di akses pada januari 2025

pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dari pengertian diatas bahwa beban tugas seorang guru itu sangat besar dilihat dari segi profesional pekerjaannya.

Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dalam peraturan tersebut bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional ada 4 macam antara lain:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi profesional
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial¹²

Menjadi profesional adalah meramu kualitas dengan integritas, menjadi guru profesional adalah keniscayaan. Namun demikian, profesi guru juga sangat lekat dengan peran yang psikologis, humanis bahkan identik dengan citra kemanusiaan. Karena ibarat sebuah laboratorium, seorang guru seperti ilmuwan yang sedang bereksperimen terhadap nasib anak manusia dan juga suatu bangsa.

2. Rendahnya Kualitas Guru

Persoalan pendidikan di Indonesia ibarat mencari jarum di tumpukan jerami, sedikit kesulitan pencarian benang merah apa yang mendasari persoalan pendidikan di Indonesia. Begitu juga persoalan guru yang tidak terlalu kompleks dan juga tidak sederhana. Dalam rangka penyiapan guru yang profesional ada program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti tidak ada tindak lanjut setelah proses pelatihan,

¹²Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007

belum menerapkan praktik mengajar, tidak mengoptimalkan pengalaman guru yang mengajar bertahun-tahun.¹³

Guru harus mengembangkan kualitas dan mempersiapkan untuk menghadapi kondisi dan masa depan. Kalau berdiskusi tentang kualitas guru, tentunya ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas guru, diantaranya: Rasa malas guru, rendahnya aktivitas kelompok kerja guru, dan terlalu senang pada posisi zona nyaman.¹⁴

3. Peningkatan Kualitas Guru mempengaruhi Peningkatan Pendidikan

Kualitas guru menentukan kualitas pendidikan suatu bangsa. Pernyataan tersebut bagi sebagian orang memang sebuah dasar perkembangan pendidikan. Pendidikan memberikan andil terhadap pembentukan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan tersebut hanya pada fungsi dan peran guru dalam peningkatan kualitas pendidikan bangsa. Guru menjadikan dirinya sebagai tokoh penentu dan terdepan dalam pembentukan karakter peserta didik melalui proses kegiatan belajar mengajar¹⁵

Dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan diperlukan manajemen sumber daya manusia khususnya kompetensi pendidik. Strategi dalam pemerataan peningkatan kompetensi pendidik yaitu:

- a. Pengembangan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan dengan skema Sekolah Penggerak dan Guru Penggerak.

¹³Revina S Pramana, R.P Fillaili R & Suryadarma D. (*Sytematic Constraints Facing Teacher Professional Development in a Middle-Income Country: Indonesia's Experience Over Four Decades* 2020, 1–35.

¹⁴Ibid., 7758 - 7767

¹⁵Elias M.J & Haynes N.M. *Social Competence, Social Support, and Academic Achievement in Minority, Low-Income Urban Elementary School Children: School Psychology Quarterly* 2008, <https://doi.org/10.1037/1045-3830.23.4.474> 2008 di akses januari 2025.

- b. Pengembangan Baalai Guru Penggerak untuk mewujudkan habit belajar guru aktif, inklusif, berkemampuan, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung proses belajar peserta didik.
- c. Transformasi Pendidikan Profesi Guru dengan seleksi masuk lebih selektif.
- d. Mengarahkan pada pemerintah daerah supaya guru yang mengikuti program guru penggerak menjadi kepala sekolah, pengawas, juga kepala dinas.
- e. Redistribusi guru yang bekerjasama dengan pemerintah daerah dan memastikan jumlah kebutuhan guru.
- f. Penerapan multi-subject teaching dalam peningkatan kebutuhan guru.
- g. Memberikan bantuan pembiayaan untuk peningkatan kemampuan pendidik.¹⁶

D. *Supervisi Pembelajaran*

Supervisi pembelajaran merupakan bentuk layanan dari supervisor kepada guru dalam meningkatkan kualitasnya. Meningkatnya kualitas guru akan berdampak positif pada kualitas belajar peserta didik. Dalam kegiatan supervisi, *supervisor* sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab bagi kemajuan pendidikan sebaiknya berupaya secara maksimal. Upaya tersebut dengan cara memahami tujuan, prinsip, fungsi, teknik dan kendala atau permasalahan supervisi pembelajaran, serta dapat mengantisipasi permasalahan yang timbul dalam kegiatan supervisi.

Supervisor yang profesional akan dapat menjaga kualitas guru, karena itu bagi seorang *supervisor* penting sekali untuk memperhatikan dan melaksanakan kaidah-kaidah supervisi pembelajaran.

¹⁶Tim Kemdikbudristek. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi 2020, 1–129.

Mukhtar dan Iskandar mengemukakan, supervisi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan guna membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁷

Menurut Sagala, supervisi pembelajaran adalah pemberian dan layanan yang diberikan pada guru agar mau terus belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, menumbuhkan kreativitas guru memperbaiki bersama-sama dengan cara melakukan seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, model dan metode pengajaran, dan evaluasi pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidikan dan kurikulum dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik agar memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁸

Menurut Imron, supervisi pembelajara secara terminologi sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada guru. Terutama layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dan supervisor lainnya untuk meningkatkan kualitas sekolah. Tujuan layanan profesional tersebut adalah agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sehingga tujuan pendidikan yang direncanakan dapat dicapai.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, kita bisa menarik kesimpulan bahwa supervisi pembelajaran pada intinya adalah bentuk layanan dari supervisor kepada guru dalam meningkatkan kualitas guru. Meningkatnya kualitas guru akan

¹⁷Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press 2009), 51.

¹⁸Sagala S, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Kependidikan* (Bandung Alfabeta 2010), 282.

¹⁹Imron Ali, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2011), 8.

berdampak positif pada mutu pembelajaran peserta didik. Karena itu dalam pelaksanaannya supervisi perlu keseriusan para *supervisor* guna mencapai tujuan supervisi lebih lanjut.

1. Tujuan Supervisi

Tujuan akhir supervisi pendidikan adalah guru semakin mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dikatakan efektif jika pembelajaran mencapai tujuan instruksional khusus. Pembelajaran dikatakan efisien apabila menggunakan sarana dan prasarana atau sumber daya yang ada.

Asmani berpendapat bahwa, supervisi pembelajaran adalah proses belajar dan mengajar guru supaya lebih efektif dan produktif. Maka dari itu, memperbaiki proses pembelajaran ini menjadi tujuan utama dari supervisi pembelajaran.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa, tujuan supervisi yang di kemukakan tersebut dapat dikatakan juga bawa tujuan supervisi pembelajaran adalah memberi kemampuan kepada guru dengan membantu, membimbing, mengarahkan, memotivasi dan membinaanya dalam rangka memperbaiki serta meningkatkan kualitasnya.

2. Fungsi Supervisi

Supervisi pembelajaran memiliki fungsi penilaian (*evaluation*) yaitu penilaian kinerja guru dengan jalan penelitian, yakni mengumpulkan informasi dan fakta-fakta mengenai kinerja guru dengan cara melakukan penelitian. Kegiatan evaluasi dan penelitian ini merupakan usaha perbaikan (*improvement*), sehingga

²⁰Asmani J.M, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara 2012), 84.

berdasarkan data dan informasi yang semestinya, sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam pembelajaran²¹

Sedangkan menurut Imron, fungsi supervisi pembelajaran adalah menumbuhkan iklim bagi perbaikan proses dan hasil belajar melalui serangkaian upaya supervisi terhadap guru-guru dalam wujud layanan professional.²²

Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa, fungsi supervisi pembelajaran sebagai bentuk upaya dalam perbaikan dan pengembangan kualitas guru melalui penelitian dan penilaian dari supervisor.

3. Teknik Supervisi

Dalam melakukan supervisi sebagai *supervisor* dipandang perlu untuk memperhatikan teknik-teknik tertentu, karena teknik supervisi dapat menentukan sukses atau tidaknya pelaksanaan supervisi. *Supervisor* dapat menggunakan teknik supervisi yang sesuai dengan situasi dan kondisi guru sasaran. Dengan menggunakan teknik yang tepat tentu saja akan memperlancar pelaksanaan supervisi sehingga lebih efisien, efektif dan produktif.

Teknik yang dilakukan *supervisor* dalam supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan secara nyata, teknik supervisi secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua cara:²³

- a. Teknik perseorangan, yaitu supervisi dilakukan secara perseorangan, kegiatan yang dilakukan ialah: Mengadakan kunjungan kelas, mengadakan

²¹Ibid., 105-106.

²²Ibid., 12.

²³Ibid., 120-122.

kunjungan observasi, membina guru tentang cara mempelajari pribadi siswa atau mengatasi problema yang dialami siswa, dan membimbing guru dalam hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah.

- b. Teknik kelompok, yaitu supervisi dilakukan secara berkelompok, kegiatan yang dilakukan ialah: Mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok, dan mengadakan penataran – penataran.

Cara-cara seperti ini akan mendorong pelaksanaan supervisi menjadi lebih dinamis, imajinatif inovatif dan kreatif untuk menghadapi dunia pendidikan yang terus berkembang.

4. Permasalahan dan Solusi Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan supervisi pembelajaran pada dasarnya masih memiliki banyak kendala atau permasalahan yang perlu disikapi oleh para pemerhati pendidikan. Sehingga kegiatan supervisi dapat terlaksana dengan efektif dan menunjukkan produktifitas yang tinggi. Yang pada ujung imlementasinya supervisi pembelajaran diharapkan dapat mengangkat kualitas pendidikan di negara ini.

Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi yaitu:

- a. Kurangnya gairah keilmuan guru.
- b. Pemimpin yang kurang berwibawa.
- c. Lemahnya kreativitas.
- d. Mengedepankan formalitas, mengabaikan esensi.
- e. Kurangnya fasilitas.²⁴

Saat ini, banyak kepala sekolah masih fokus pada kontrol dan administrasi dalam supervisi mereka bukan pada pembinaan dan pengembangan guru, akibatnya kerjasama antara guru dan kepala sekolah tidak terjalin dengan baik. Bahkan, guru

²⁴Muhammad Mukni'ah, Imron Fauzi, & Choerul Fajar et al, *Supervisi Pendidikan Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru* (Klik Media: Jawa Timur 2016), 43–45.

merasa terbebani dengan pemikiran untuk dinilai, yang dapat menyebabkan stres dan menghambat pembelajaran.

Supervisi akan lebih efektif jika dilakukan dengan cara yang santai dan memberikan bantuan kepada guru, hal ini akan membantu membangun hubungan yang baik antara guru dan kepala sekolah.

Kepala sekolah harus memiliki salah satu kompetensi yakni supervisi akademik, enam langkah yang sebaiknya ditempuh kepala sekolah dalam melakukan supervisi pendidikan di sekolah di antaranya: Analisis kemampuan guru, analisis daya abstraksi dan komitmen, identifikasi media supervisi yang akan dijalankan, persiapan pelaksanaan supervise, pelaksanaan supervise dan evaluasi hasil supervisi.²⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai *supervisor* penting sekali memahami dan dapat melaksanakan langkah-langkah dalam melakukan supervisi di sekolah. Dengan pemahaman yang menyeluruh tentang permasalahan dan pelaksanaan supervisi seorang *supervisor* tentu akan lebih mudah dalam meningkatkan hasil supervisi pembelajaran, sehingga kualitas guru meningkat dan mutu pendidikan juga lebih baik lagi.

E. Kerangka Pemikiran

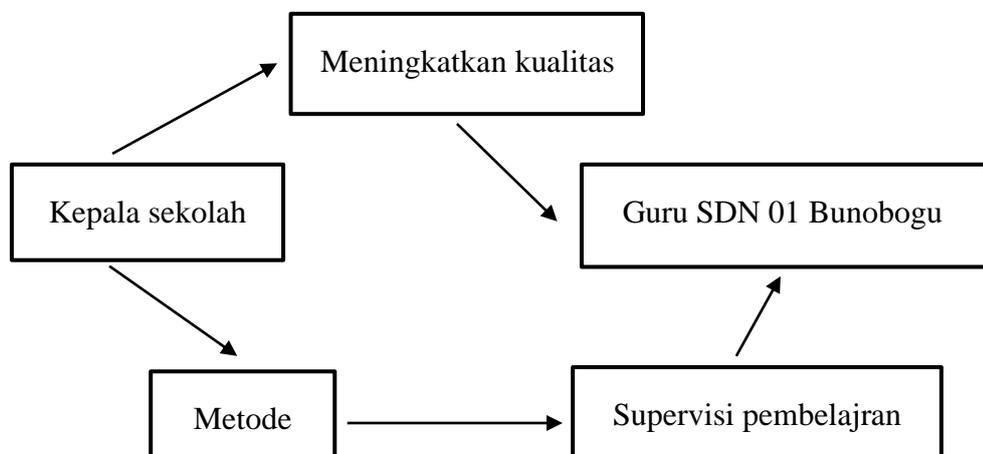
Keterlibatan kepala sekolah atau supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru sangat penting. Kepala sekolah berperan sebagai pendidik dan pemimpin yang berada di sekolah. Pengaruh kepala

²⁵Bafadal I, *Pentingnya Peningkatan Kemampuan Profesional Guru Sekolah Dasar* Jurnal Pendidikan Inovatif Vol 1 Nomor 2 (Maret 2006), 44.

sekolah sangat menentukan berkembangnya pembelajaran, karena selain jadi pemimpin kepala sekolah juga bertanggung jawab terhadap guru, staf, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Bentuk wujud dari supervisi kepala sekolah diantaranya mendampingi guru merumuskan tujuan pembelajaran, membuat penuntun mengajar bagi guru, dan memilih isi pengalaman belajar.

Kepala sekolah yang berperan ganda, dalam hal ini adalah berperan sebagai pemimpin, pendidik, dan membina guru walaupun memiliki relatif waktu yang cukup dalam mendampingi guru, akan tetapi kualitas pembelajaran guru masih kurang atau belum terpenuhi. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru terkadang membuat peserta didik belum paham karena pembelajarannya membosankan.

Solusi permasalahan tersebut adalah sepatutnya guru yang mengajar di kelas tersebut menyadari kekurangannya dalam mengajar dan mencoba untuk mempraktikkan pembelajaran yang menyenangkan. Guru juga perlu menjalin kerja sama dengan kepala sekolah supaya pembelajaran memiliki kualitas yang lebih baik, dan untuk meningkatkan kualitas guru perlu adanya beberapa faktor antara lain faktor internal, dan faktor eksternal. Dengan demikian, upaya meningkatkan kualitas guru oleh kepala sekolah merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui supervisi pembelajaran di SDN 1 Bunobogu Kab. Buol. Hal tersebut dapat penulis ilustrasikan dalam suatu model kerangka pemikiran dalam bentuk bagan berikut:

Gambar 3.1**Kerangka pemikiran**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, Keterlibatan kepala sekolah atau supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru sangat penting karena kepala sekolah berperan sebagai pendidik dan pemimpin di sekolah.

Solusi atas permasalahan tersebut adalah penting bagi guru untuk menyadari kekurangan dalam mengajar dan mencoba mempraktikkan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru melalui supervisi pembelajaran di SDN 1 Bunobogu, Kab. Buol, merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian tentang hal ini menjadi penting untuk dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti akan memilih pendekatan penelitian kualitatif. Penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, artinya data yang tidak dapat diangka-angkakan atau diukur secara kuantitatif. Namun, hasil dari penelitian yang menerapkan metode kualitatif akan berbentuk deskripsi atau narasi yang menggambarkan situasi, proses, atau fenomena yang diteliti. Miller memberikan definisi mengenai penelitian kualitatif sebagaimana yang diambil dari kutipan Lexy, yakni bahwa ini merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang esensialnya bergantung pada observasi terhadap individu, baik itu dalam lingkup wilayah maupun dalam konteks peristiwa.²⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Bunobogu, Kab, Buol. Pemilihan SDN 1 Bunobogu, Kab, Buol sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa menurut pandangan peneliti, kepemimpinan di sekolah ini dianggap sangat efektif dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain di wilayah Kecamatan Bunobogu, Kab, Buol. Meskipun begitu, terdapat sejumlah guru di sekolah ini yang masih belum memiliki penguasaan yang memadai dalam bidang teknologi, terutama dalam konteks mengolah kelas dan penguasaan materi. Oleh karena itu, penguasaan teknologi dan penguasaan materi

²⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), 4.

serta mengolah kelas menjadi alasan yang mendorong minat peneliti untuk menginvestigasi bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi guna meningkatkan kualitas para guru di sekolah ini.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan hadir di sekolah selama kegiatan pembelajaran berlangsung, tepatnya pada saat jam sekolah berlangsung. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengumpulkan data dengan lebih mudah dan dapat melakukan pengamatan langsung di lapangan. Dengan demikian, hasil pengumpulan data akan lebih spesifik dan konkret.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian ilmiah yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapinya. Sumber data yang tepat harus dipilih dalam mendapatkan data, sehingga masalah yang diteliti relevan dengan data yang dikumpulkan sehingga kesalahan atau kekeliruan tidak akan terjadi.²⁷

Sumber dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

²⁷Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta Rineka Cipta 2014), 172.

Data dan sumber data merupakan faktor penelitian suatu penulis. Tidak dapat dikatakan suatu penulis ilmiah, apabila tidak ada data dan sumber data yang autentik, karena jenis penulis kualitatif maka menurut Loflaf, yang dikutip dalam buku S. Margono mengemukakan “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lain-lain.”²⁸

Dalam melakukan penelitian ini, data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan objek penelitian.²⁹ Berdasarkan penjelasan diatas orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informan yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen hasil belajar peserta didik baik dari bentuk laporan maupun data sekunder lainnya atau dari teks *book*. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian.

²⁸S Margono, *Metode penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta 2007), 1.

²⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data dan keterangan yang dibutuhkan dengan mengadakan penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya, Observasi, Wawancara serta pengumpulan dokumen.

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah “alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”³⁰ Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi pada dasarnya mengadakan pengamatan dengan cara mendengarkan secermat mungkin segala informasi sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data dalam hal program supervisi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas guru yang dibarengi dengan aktifitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

Observasi merujuk pada pendekatan atau teknik yang digunakan untuk menganalisis dan mencatat secara teratur melalui penggunaan semua indera manusia, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap.

³⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet IV Jakarta: PT Bumi Aksara 2002), 70.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati tingkah laku individu atau kelompok dengan langsung menggunakan indera-indera tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik Wawancara merujuk pada interaksi komunikasi antara dua individu, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan respons. Dalam konteks penelitian ini, wawancara berperan sebagai alat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, serta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan.

Wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SDN 1 Bunobogu yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah data dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi. Alat dokumentasi yang penulis

gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dalam bentuk tulisan berupa dokumen-dokumen dari sekolah dan alat tulis sebagai bahan untuk mencatat hasil wawancara, dokumentasi gambar menggunakan kamera, serta dokumentasi suara dengan alat perekam sebagai perekam hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data, adalah proses untuk menyusun data yang ada di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Milles dan Huberman menjelaskan bahwa:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui bahwa reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.³²

³¹Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Alfabeta, 2010), 335.

³²Matthew B Milles dan A Michel Huberman et al *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI-Press 1992), 16.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini.

2. Penyajian data

Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut. Sehubungan dengan penyajian data tersebut, Milles dan Hubberman menjelaskan bahwa:

Penyajian data merupakan alur penting kedua dari kegiatan analisis dengan membatasi suatu penyajian sebagai kesimpulan dengan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian tersebut kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.³³

3. Verifikasi data

Verifikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Milles dan Hubberman menjelaskan bahwa:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan data, pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-sebab dan proposisi.³⁴

³³Ibid., 17.

³⁴Ibid., 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan validasi dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dengan kata lain, tujuan untuk memperoleh data yang sah dan shahih. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Hal ini, bermaksud agar dapat diketahui kekeliruan dan kekurangan yang ada untuk kemudian di sempurnakan lebih lanjut.

Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong dalam Buku Metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa:

keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.³⁵

Selanjutnya, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu, triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.³⁶

Triangulasi dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik

³⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

³⁶Ibid., 330

yaitu memanfaatkan penulis atau pengamat lainnya untuk membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori, yaitu membandingkan suatu teori dengan teori lain.

Demikian halnya dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu, dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyang, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah SDN 1 Bunobogu

Sekolah dasar negeri 1 Bunobogu kabupaten buol didirikan pada tahun 1970. Berdirinya sekolah dasar negeri 1 Bunobogu kabupaten buol dilatarbelakangi oleh tingginya minat masyarakat ingin anaknya sekolah ke tingkat sekolah dasar (SD). Sebelumnya sekolah Dasar Negeri SDN 1 Bunobogu kabupaten buol, hanyalah sebuah sekolah yang beratapkan rumbia dan di berdindingkan Anyaman bambu saja, yang di mana tanah sekolah dasar negeri 1 Bunobogu adalah milik masyarakat, Tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah dasar negeri 1 Bunobogu kabupaten buol. Hal inilah yang menjadi dorongan para tokoh-tokoh masyarakat desa inalatan yang mengajukan ke pemerintah kabupaten buol agar berkenan membuka sekolah dasar negeri 1 Bunobogu.

Pada tahun 1987 tanah masyarakat sudah menjadi milik sekolah dasar sdn 1 Bunobogu kabupaten buol, telah memberikan hak atas sebidang tanah kepada pemerintah bidang/Dinas pendidikan yang peruntukanya dijadikan lokasi Sekolah Dasar Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol.

B. Gambaran Umum SDN 1 Bunobogu

SD Negeri ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1974. Pada saat ini SD Negeri 1 Bunobogu memakai panduan kurikulum Merdeka. SD Negeri 1 Bunobogu dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Saripudin ditangani oleh seorang operator yang bernama Kasmir. Sekolah SD Negeri 1 Bunobogu merupakan sekolah negeri yang terletak di Inalatan, Kec. Bunobogu,

Kab. Buol, Sulawesi Tengah. NPSN dari sekolah ini adalah 40202096. Informasi tentang SK Pendirian sekolah tersedia.

Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar selama Pagi setiap hari. Kegiatan belajar di sekolah ini berlangsung selama 6 hari dalam seminggu. SD Negeri 1 Bunobogu mendapat status akreditasi grade C dengan nilai 78 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

SD Negeri 1 Bunobogu memiliki 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium IPS. Luas tanah sekolah ini adalah 2659 meter persegi. Sekolah ini tidak memiliki akses internet. Sumber listrik di sekolah ini berasal dari PLN. Email sekolah ini adalah sdn01bunobogu@gmail.com.

1. Profil SDN 1 Bunobogu:

a) Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SDN 1 Bunobogu |
| 2) NPSN | : 40202096 |
| 3) NSS | : 101180507001 |
| 4) Jenjang Pendidikan | : Sekolah Dasar |
| 5) Status | : Negeri |
| 6) Alamat | : Jl. Trans Sulawesi |
| RT/RW | : 3/5 |
| Kode Pos | : 94567 |
| Dusun | : 2 |
| Kecamatan | : Bunobogu |
| Kabupaten Kota | : Buol |
| Provinsi | : Sulawesi Tengah |
| Negara | : Indonesia |
| 7) Posisi Geografis | : 1.0286 Lintang |
| | : 121.6488 Bujur |

b) Data Pelengkap

- | | |
|---------------------------------|-------------------------|
| 8) SK Pendirian Sekolah | : 820/12.23.a/DISDIKBUD |
| 9) SK Izin Operasional | : 820/12.23.a/DISDIKBUD |
| 10) Tanggal SK Pendirian | : 01 Januari 1974 |
| 11) Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| 12) Tanggal SK Izin Operasional | : 01 Januari 1974 |

- 13) Nomor Rekening : Tidak
 14) Nama Bank : Tidak
 15) MBS : Tidak
 16) Luas tanah : 2,659 m²
 17) NPWP : 00.116.808.7-834.000.0067

Kontak Sekolah

- 18) Email : sdn01bunobogu@gmail.com.
 19) Website : <https://s.id/SDNEGERIIBUNOBOGU>

c) Data Periodik

- 20) Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
 21) Bersedia Menerima BOS : Ya
 22) Sertifikat ISO : Proses Sertifikasi
 23) Sumber Listrik : PLN
 24) Daya Listrik : 900 watt
 25) Akses Internet : Tidak
 26) Akses Internet Alternatif : Telkomsel Orbit

a. Visi

“Terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berlandaskan IMTAQ, Luhur budi pekerti, dan peduli terhadap lingkungan”

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
2. Membimbing peserta didik memiliki dasar-dasar akhlak mulia dan budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya sekolah.
3. Membina peserta didik memiliki kemampuan akademik, kreatif, Berfikir kritis, Berani, Bertanggung jawab dan Mandiri.
4. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah.
5. Melaksanakan pembiasaan hidup bersih, tertib, indah, dan sehat.

c. Tujuan

1. Jumlah peserta didik meningkat dari tahun sebelumnya.
2. Kualitas akademis seluruh mata pelajaran menunjukkan prestasi yang memuaskan.

3. Prestasi dibidang non akademis (Olahraga, Seni, dan lainnya) meningkat selaras dengan pembinaan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
4. Kepala sekolah, Guru, TU dan Peserta Didik menyadari penuh akan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
5. Keimanan kepada Allah Swt. Menunjukkan bahwa sekolah ini dapat membentuk karakter peserta didik yang memiliki budi pekerti, sikap dan perilaku yang baik.
6. Penataan lingkungan yang sesuai kebutuhan, asri dan nyaman, serta bermanfaat multi fungsi bagi warga sekolah.
7. Keadaan Guru SDN 1 Bunobogu

Tenaga pendidik merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari satuan lembaga pendidikan, karena adanya tenaga pendidikan maka proses pendidikan dapat berjalan. Tenaga pendidikan yang profesional dituntut agar tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi harus mampu memotivasi peserta didik untuk memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Profesionalitas tenaga pendidik juga secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan.

Pengaruh guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimanapun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, baik dari segi kualitas dan kuantitas, maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal apabila guru tidak memiliki kualias sebagai pendidik.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi

pembelajaran. Begitu pentingnya tugas dan tanggung jawab guru, maka tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik bahkan sampai pada mutu Pendidikan pada umumnya dikembalikan kepada guru. Personil tenaga pengajar yang ada di SDN 1 Bunobogu memiliki tingkatan pendidikan yang berbeda, dan jurusan yang berbeda serta status kepegawaian yang berbeda terdiri dari PNS dan tenaga honorer.

Berikut ini tabel tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 1 Bunobogu kabupaten Buol:

Tabel 2.1
Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SDN 1 Bunobogu

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Saripudin S.Pd	Kepela Sekolah	Aktif
2	Ismail AR. Li'u A.ma.Pd	Guru Kelas	Aktif
3	Abdul Waris H. Taasar A.Ma.Pd	Pensiun	-
4	Sartono Pau Rioh S.Pd	Guru Kelas	Aktif
5	Ari S.Pd	Guru Kelas	Aktif
6	Iham	Guru Kelas	Aktif
7	Suarni	Guru Kelas	Aktif
8	Sitti Atika S.Pd	Guru Kelas	Aktif
9	Risna S.Pd	Guru Kelas	Aktif
10	Meritriana S.Pd	Guru Kelas	Aktif
11	Siti Rahmatia S.Pd.I., Gr	Guru Kelas	Aktif
12	Fikayanti S.Pd	Guru Kelas	Aktif
13	Kasmir	Admin	Aktif

Berdasarkan Tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa, jumlah tenaga pendidik SDN 1 Bunobogu memiliki total 13 orang tenaga pendidik dan kependidikan, terdiri dari seorang kepala sekolah, beberapa guru kelas, dan seorang admin. Mayoritas tenaga pendidik berstatus aktif, artinya mereka masih aktif mengajar di sekolah, hanya satu orang yang tercatat telah pension.

Sebagian besar guru memiliki kualifikasi S.Pd (Sarjana Pendidikan), namun ada juga yang memiliki kualifikasi A.Ma.Pd (Ahli Madya Pendidikan), dan terdapat seorang admin yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan yang tercantum secara spesifik. Jumlah guru kelas yang cukup banyak mengindikasikan adanya pembagian beban mengajar yang relatif merata, hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang mempunyai keinginan yang kuat, sehingga mereka membutuhkan ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan kelak nanti, oleh karena itu, segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran serta metode pada dasarnya bertolak pada bagaimana mengoptimalisasikan proses pembelajaran peserta didik tersebut.

Berikut ini tabel tentang keadaan peserta didik yang ada di SDN 1 Bunobogu:

Tabel 2.2
Keadaan Peserta Didik SDN 1 Bunobogu

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I	9	15	24
2	II	10	11	21
3	III	10	7	17
4	IV	17	9	26
5	V	13	6	19
6	VI	5	6	11
	JUMLAH	64	54	118

Sumber data: dokumentasi SDN 1 Bunobogu

Tabel di atas menjelaskan jumlah keseluruhan peserta didik SDN 1 Bunobogu yaitu 118 orang (seratus delapan belas) orang. dari jumlah tersebut ternyata jumlah laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan tetapi selisihnya tidak terlalu besar. Sementara itu apabila ditinjau dari segi jenjang kelas mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun ini peserta didik mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah peserta didik baru mencerminkan tingginya kesadaran mengenai arti penting sekolah bagi masyarakat di Desa Inalatan.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Sarana yang memadai diharapkan dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran, sehingga meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik. Ketersediaan sarana belajar juga dapat keuntungan tersendiri dalam pembelajaran, karena peserta didik dapat belajar dengan tenang.

SDN 1 Bunobogu, sebagai sebuah sekolah yang akan mencetak generasi bangsa yang berkualitas, maka sudah seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik, serta mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Berikut untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN 1 Bunobogu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Keadaan Prasarana SDN 1 Bunobogu

No	Jenis Saprass	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Guru	-	Tidak
3	Ruang Tata Usaha	-	Tidak
4	Ruang Kelas	6	
5	Ruang Perpustakaan	1	Digunakan sebagai Ruang Kantor
6	Ruang UKS	1	
7	Ruang Laboratorium	-	Tidak
8	Wc	3	
9	Komputer TU	-	Tidak
10	Infocus	1	
11	Printer TU	3	
12	Kursi Peserta didik	118	
13	Meja Peserta didik	118	
14	Kursi Guru	13	
15	Meja Guru	13	
16	Symbol Kenegaraan	7	
17	Papan Tulis	6	
18	Tempat Sampah	7	
19	Tempat Pembuangan Sampah	1	
20	Tempat Cuci Tangan	7	

Sumber data: dokumentasi SDN 1 Bunobogu

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa untuk prasarana belajar seperti (ruang kelas) sudah tidak ada masalah paling tidak dengan jumlah peserta didik 118 orang semuanya sudah tertampung. Namun, untuk sarana dan prasarana lainnya masih kurang seperti perpustakaan yang masih digunakan sebagai ruang kantor dan komputer sebagai salah satu mediah serta masih banyak lagi sarana dan prasarana yang masih diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

C. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Yang Dilakukan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di SDN 1 Bunobogu

1. Perencanaan Supervisi

Kesuksesan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh paparan program atau langkah-langkah Kepala Sekolah dalam memimpin sebuah lembaga yang menjadi tanggung jawabnya, Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan bapak Saripudin selaku kepala sekolah di SDN 1 Bunobogu, beliau menuturkan tentang perencanaan supervisi di sekolahnya:

“Tentunya kalau supervisi ini sudah direncanakan dalam satu semester atau dalam satu tahun, tentu dalam satu semester kami membuat jadwal pelaksanaan supervisi. Supervisi sangat penting dilaksanakan terkait kita mengetahui sejauh mana kesiapan guru dalam menghadapi kegiatan proses belajar mengajar”³⁷

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa rencana supervisi akademik sangat penting. Rencana ini dibuat secara berkala, baik setiap semester atau setahun sekali, sebagai panduan bagi sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya rencana ini, kegiatan supervisi akan lebih terarah dan efektif.

Kepala sekolah juga menekankan pentingnya mendokumentasikan rencana supervisi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas guru. Selain itu, kepala sekolah bisa menilai kinerja guru dengan baik, diperlukan persiapan yang matang salah satunya adalah dengan membuat instrumen penilaian atau pedoman yang jelas. Instrumen ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tujuan supervisi dan mencakup

³⁷Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu “Wawancara” Ruang kepek Selasa 23 Agustus 2024 pukul 09.15 WITA.

semua aspek yang ingin dinilai, seperti metode pembelajaran yang digunakan, dengan adanya instrumen ini, kepala sekolah dapat dengan mudah mengidentifikasi kekurangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Rencana supervisi akademik hendaknya memiliki dasar sehingga dalam pelaksanaannya benar-benar tepat sasaran. Sasaran yang dilihat dari substansi mengapa supervisi harus dilakukan jika sasaran supervisi dilihat sehingga mempunyai dampak terhadap perkembangan guru dan staf lainnya di lembaga yang dipimpinnya, sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah dalam wawancara:

"Berdasarkan evaluasi kinerja guru pada tahun sebelumnya, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, program supervisi tahun ini difokuskan pada upaya perbaikan dan peningkatan kualitas proses serta hasil pembelajaran."³⁸

Berdasarkan yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwasannya ada beberapa aspek yang belum tuntas tentang supervisi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru, olehnya supervisi yang dilakukan oleh beliau masih berdasarkan evaluasi dan analisis tahun sebelumnya.

2. Pelaksanaan Supervisi

Kepala sekolah punya tugas mengawasi dan membimbing guru-guru, dalam kegiatan ini kepala sekolah sebagai supervisor, sedangkan guru sebagai supervise, tujuan utama pengawasan di sekolah adalah agar guru bisa mengajar dengan lebih baik misalnya, mereka harus pandai membuat rencana pelajaran (RPP), mengajar dengan menyenangkan, dan memanfaatkan semua sumber belajar yang ada.

³⁸Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu "Wawancara" Ruang kepek Selasa 23 Agustus 2024 pukul 09.23 WITA.

Dalam sebuah tim ada pemimpin dan anggota, untuk mencapai tujuan bersama kita perlu bekerja sama dengan cara yang efektif, salah satu caranya adalah dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Dalam kegiatan pengawasan atau supervisi, kita bisa menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan kelompok.

a. Teknik Individu

Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru, dalam teknik ini terjadi dialog antara kepala sekolah dan guru yang di supervise, sebagaimana yang disampaikan dalam sebuah wawancara:

“Jadi untuk kegiatan supervisi, memang ada yang individu, perorangan atau fokus pada suatu masalah, dalam artian supervisi itu dilakukan pada kunjungan kelas yang berfungsi untuk mengetahui langsung kesiapan pembelajaran, kematangan guru dalam menyampaikan pelajaran, kemudian tatacara penyampaian materi pembelajaran, pendekatan yang dipakai oleh seorang guru, termaksud metode yang dipakai oleh seorang guru, kemudian penguasaan materi oleh seorang guru ditambah dengan cara mengevaluasi, di depan ada pre tes, diakhir ada pos test yang sifatnya individu yang disesuaikan dengan yang kita rencanakan.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah memiliki fokus yang cukup spesifik, yaitu pada kinerja individu guru.

b. Teknik Kelompok

Supervisi kelompok merupakan tindak lanjut dari teknik individu dan merupakan teknik supervisi yang dilakukan dua orang atau lebih, guru-guru dikumpulkan pada waktu tertentu.

³⁹Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu "Wawancara" Ruang kepek Jumat 26 Agustus 2024 pukul 10.00 WITA.

Dalam teknik supervisi kelompok ada beberapa kegiatan di antaranya:

1) Mengadakan Rapat

Mengadakan rapat merupakan pelaksanaan supervisi kelompok untuk membicarakan kegiatan yang ada di sekolah, terutama proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu. Rapat di adakan pada awal semester, akhir semester, sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala Sekolah sebagai berikut:

“kita rencanakan supervisi, kalau terkait dengan guru secara menyeluruh kita rapat mungkin setaip bulan satu kali. Dan apabila ada kegiatan bisa jadi rapat dalam satu bulan dua kali. Rapat dinas kita lakukan setiap bulan, itu bentuk supervisi kelompok. Kalau awal tahun rapatnya bukan satu dua kali untuk merapikan barisan”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah telah merencanakan pelaksanaan rapat supervisi secara rutin setiap bulan. Namun, jika terdapat kendala atau kegiatan lain yang mendesak, rapat dapat disesuaikan menjadi dua bulan sekali.

2) Diskusi Kelompok

Dalam supervisi kelompok dapat dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan bagi guru mata pelajaran, dalam pertemuan ini membahas bagaimana metode dalam menyampaikan suatu materi serta media pembelajaran yang cocok digunakan, sehingga sumbang saran dalam merapikan metode dan media dalam mengajar materi tertentu. Dalam hal ini

⁴⁰Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu "Wawancara" Ruang kepek jumat 26 Agustus 2024 pukul 10.15 WITA.

terjadi kesamaan dalam menyelesaikan kelemahan dan kekurangan setiap guru mata pelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Suarni:

"dari mengikuti diskusi kelompok pernah saya ikuti, ada beberapa hal penting yang saya tangkap sebagai kunci keberhasilan supervisi secara bersama-sama antara lain, komitmen bersama, saling terbuka, fokus pada siswa, keragaman perspektif, dan dukungan kepala sekolah. Saya yakin dengan kerja sama yang baik, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa"⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru didapatkan hasil bahwasannya, diskusi kelompok telah terbukti menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas supervisi. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berbagi, berkolaborasi, dan belajar bersama, sekolah dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai keberhasilan siswa.

3) *Workshop*

Workshop merupakan suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah pendidik yang sedang memecahkan suatu masalah melalui diskusi, dialog diantara pendidik. *Workshop* bukan di adakan oleh lembaga pendidikan sekolah akan tetapi dari badan Diklat Kemenag dan Badan Diklat Diknas. Dalam pelaksanaannya biasanya guru-guru diundang oleh lembaga yang bersangkutan, seperti yang disampaikan Ari selaku wali kelas IV di SDN 1 Bunobogu:

“Workshop bukan kita melaksnaakan, tetapi dilaksanakan balai Diklat seperti di Kemenag. Kemudian juga dinas sering mengundang kita untuk bergabung di workshop yang terkait dengan pembelajaran. Saya biasanya

⁴¹Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu "Wawancara" Kamis 05 September 2024 pukul 08.15 WITA.

workhop dipengembangan kurikulum. Termaksud pelatihan mata pelajaran”⁴²

Menurut yang disampaikan Ari selaku wali kelas IV bahwa, teknik supervisi kelompok juga dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan mengikut sertakan guru pada penyelenggaraan pertemuan yang bersifat kelompok seperti workshop, hal itu dilakukan dalam rangka memberi kesempatan pada guru-guru untuk berkembang pada profesinya.

3. Evaluasi Supervisi

Evaluasi supervisi akademik perlu dilakukan untuk mengetahui hasil dari kegiatan *supervisor* terhadap supervisii agar dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas guru. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan penghargaan bagi guru yang telah memenuhi standar dan bimbingan lanjutan bagi guru yang belum mencapai standar.

Evaluasi supervisi di SDN 1 Bunobogu dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan guru dalam mengajar, dalam wawancara peneliti dengan Saripudin selaku kepala sekolah beliau menyampaikan:

“Bagi guru-guru yang telah disupervisi baik kunjungan kelas baik kelompok, kita mengevaluasinya untuk setiap kali kegiatan tertentu selalu mengevaluasi terhadap perkembangan, masih ada hambatan atau tidak dengna hasil supervisi kemarin, kita selalu evaluasi perkembangannya maju mundurnya. Sementara ini dalam kegiatan evaluasi terhadap yang telah kami supervisi itu rata-rata baik”⁴³

Menurut apa yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa evaluasi supervise pembelajaran selalu dilakukan, evaluasi tersebut dilakukan untuk

⁴²Ari guru di SDN 1 Bunobogu ”*Wawancara*” jumat 28 september 2024 pukul 09.15 WITA.

⁴³Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu ”*Wawancara*” senin 01 oktober 2024 pukul 08.18 WITA.

mengetahui perkembangan pembelajaran di kelas, apakah masih ada hambatan dalam menyampaikan pelajaran atau tidak ada perubahan dengan supervisi yang dilakukan sebelumnya.

Kepala sekolah melakukan tindak lanjut terhadap guru yang telah disupervisi tetapi belum mencapai standar, hal tersebut dilakukan agar supervisi benar-benar bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan kualitas guru. Tindak lanjut pada guru yang belum mencapai standar benar-benar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan interaksi pembelajaran yang tepat. Ternyata tindak lanjut perkembangan guru dalam peningkatan kualitasnya cukup signifikan, hal itu terbukti dengan evaluasi yang dilakukan *supervisor* pada supervisi menunjukkan nilai yang sangat meningkat.

Mengevaluasi guru yang sedang melaksanakan proses pembelajaran di kelas *supervisor* menggunakan alat evaluasi atau instrument penilaian guru mengajara, sebagaimana Saripudin menyampaikan:

"Evaluasi sangat penting dalam proses supervise, tanpa evaluasi kita tidak bisa mengukur sejauh mana kemajuan dan perkembangan seorang guru. Dengan adanya supervisi yang rutin, guru akan lebih siap dan sadar akan pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, kita perlu bijak dalam melaksanakan supervise, jangan sampai supervisi justru membuat guru merasa tertekan atau mencari-cari kesalahan. Sebaliknya, supervisi harus dilakukan secara tepat waktu dan terus-menerus, agar guru selalu siap, terkadang juga jadwal supervisi bisa berubah karena adanya keperluan lain,

yang penting adalah, kita harus tetap konsisten dalam melaksanakan supervisi."⁴⁴

Sartono Pau rih turut menyoroti pentingnya evaluasi kinerja guru. Beliau sependapat dengan kepala sekolah, bahkan memberikan saran penggunaan instrumen penilaian yang tepat dapat menjadi alat ukur yang efektif dalam menilai kualitas guru.

“Evaluasi ada yang dilakukan secara individu, dengan menggunakan format eva pada masing-masing guru. Kepala sekolah mencatat saran Pembina pada format penilaian. Kemudian secara umum dalam rapat hal-hal bagi guru yang berjalan baik dan hal-hal yang masih kurang”⁴⁵

Menilai atau mengevaluasi kunjungan kelas pada proses pembelajaran menggunakan instrument untuk mengetahui guru dalam persiapan mengajar, relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, penguasaan materi, metode yang digunakan, penggunaan media, penggunaan IT, pemberian motivasi pada siswa, nada suara, gaya dan sikap perilaku pada anak didik. Hal-hal tersebut berperan penting dalam pembelajaran, sehingga hal itu dilakukan dengan baik dan benar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Kepala Sekolah telah menekankan pentingnya penggunaan instrumen supervisi yang valid dalam kegiatan supervisi. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti pada dokumen perencanaan supervisi SDN 1 Bunoboogu, yang menunjukkan adanya upaya untuk memberikan tindak lanjut yang konstruktif bagi guru yang belum memenuhi standar kinerja.

⁴⁴Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu "Wawancara" senin 01 oktober 2024 pukul 08.18 WITA.

⁴⁵Sartono Pau rih salah satu di SDN 1 Bunobogu "Wawancara" Senin 01 oktober 2024 pukul 09.00 WITA.

D. *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan guru di SDN 1 Bunobogu*

Segala aktivitas manusia di permukaan bumi tidak pernah terlepas dari hambatan - hambatan yang senantiasa selalu sejalan dengan gerak langkah aktivitas manusia sehingga tidak sedikit orang yang melakukan kegiatan apapun bentuknya sering mengalami hambatan, demikian pula sebaliknya banyak orang yang aktivitasnya selalu memperoleh hasil memuaskan karena adanya faktor-faktor pendukung serta adanya upaya alternatif pemecahan masalah yang dihadapi, demikian juga yang terjadi dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu, seperti yang dikatakan kepala sekolah:

“Kegiatan ini terhambat beberapa faktor di antaranya, rendahnya kompetensi guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran masih minim juga menjadi kendala, padahal media sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran”⁴⁶

Dari hasil wawancara bahwa, hambatan yang dialami kepala sekolah SDN 1 Bunobogu adalah masih kurangnya guru yang menguasai metode pembelajaran di kelas dan masih kurangnya guru menggunakan media, hal ini merupakan sebuah hambatan dan menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru.

Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu berupaya maksimal untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kualitas guru melalui supervisi pembelajaran, upaya ini dilakukan melalui penerapan teknik supervisi individual dan kelompok,

⁴⁶Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu "Wawancara" senin 08 oktober 2024 pukul 09:23 WITA.

kegiatan ini meliputi pertemuan rutin, diskusi, serta workshop yang melibatkan seluruh guru, dengan tujuan untuk menghasilkan generasi muda yang unggul dan produktif. Dalam wawancara kepala kekolah menjelaskan bahwa:

“Kendala utama dalam pelaksanaan supervisi adalah padatnya jadwal kegiatan sekolah dan sikap egois sebagian guru, beberapa guru cenderung mempertahankan pendapatnya dan kurang terbuka terhadap masukan dari kepala sekolah”⁴⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa, hambatan yang dialami kepala sekolah dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan kualitas guru adalah banyaknya kegiatan, sehingga pelaksanaan supervisi masih kurang karena masih ada kendala tersebut yang seharusnya tiap semester satu kali supervisi kunjungan kelas terkadang tidak bisa terlaksana. Selain faktor waktu yang dirasa menghambat jalannya supervisi adalah sikap guru yang kurang begitu menerima adanya kegiatan supervisi tersebut. Guru yang seperti itu sulit untuk diajar melakuakn perubahan, guru yang kurang mempersiapkan RPP atau yang lainnya.

Kadang untuk mengakui kekurangannya saja juga sulit karena merasa bahwa apa yang telah dilakukannya selama ini sudah benar. Selain faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas guru melalui supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala seolah, terdapat juga solusi untuk menjalankan supervisi pembelajaran, seperti pernyataan beliau:

"Sebagai langkah awal, saya akan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru yang bersangkutan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya selama proses pembelajaran."

⁴⁷Saripudin, Kepala Sekolah SDN 1 Bunobogu "Wawancara" senin 08 oktober 2024 pukul 09:23 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah diatas bahwa, kepala sekolah akan melakukan pembinaan terhadap guru yang memiliki masalah-masalah dalam proses belajar mengajar.

Kualitas guru adalah cerminan kualitas Pendidikan, jika ingin pendidikan yang lebih baik, mulailah dengan meningkatkan kualitas guru. Peningkatan kualitas tidak hanya soal angka dan materi, seorang guru harus mampu mempraktikkan apa yang diajarkan, bagaimana mungkin siswa percaya pada ajaran guru jika guru itu sendiri tidak konsisten dalam perilakunya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Supervisi Pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk meningkatkan kualitas guru di SDN 1 Bunobogu menggabungkan berbagai pendekatan dalam supervisi kepala sekolah. Pendekatan tersebut meliputi perencanaan supervisi yang sistematis, pelaksanaan supervisi baik secara individu maupun kelompok, serta evaluasi yang dilakukan secara rutin.
2. Solusi yang diterapkan dalam supervisi kepala sekolah di SDN 1 Bunobogu, yaitu dukungan terhadap guru telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas guru, namun kendala seperti beban kerja yang tinggi dan ego pribadi guru masih menjadi tantangan untuk mengatasi hal ini. Sekolah perlu mengembangkan program pelatihan yang lebih intensif bagi guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa praktik terbaik dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas guru dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kepala, serta mengembangkan model supervisi yang lebih efektif.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas guru melalui supervisi pembelajaran. Temuan-

temuan dalam penelitian ini memiliki potensi untuk diadopsi pada tingkat yang lebih luas, bahkan menjadi dasar pengembangan kebijakan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michel Huberman et al & Matthew B Milles, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* Jakarta Rineka Cipta, 2005.
- Badan Pusat Statistik, *Jumlah Guru Layak Mengajar di Indonesia* Badan Pusat Statistik 2021, www.bps.go.id, di akses pada januari 2025
- Curran F C Engel & M Jacob B A *New Evidence On Teacher Labor Supply* American Educational Research Journal, 2014.
- Danim Sudarwan, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* Bandung Pustaka Setia, 2002.
- E Carman, *Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Sd Negeri*, 2021
- H E Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* Jakarta Bumi Aksara, 2011.
- Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi* Jakarta Bumi Aksara, 2002.
- Herdiansyah Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Jakarta Selemba, 2008.
- Elias M.J & Haynes N.M. *Social Competence, Social Support, and Academic Achievement in Minority, Low-Income Urban Elementary School Children: School Psychology Quarterly* 2008, <https://doi.org/10.1037/1045-3830.23.4.474> 2008, 2025.
- I Bafadal, *Pentingnya Peningkatan Kemampuan Profesional Guru Sekolah Dasar* Jurnal Pendidikan Inovatif Vol 1 Nomor 2, 2006
- Ida Aleida Sahertian & Sehertian, Piet A, *Supervisi Pendidikan dalam rangka Program Inservice Education* Jakarta Rineka Cipta, 1992.
- Imran Ali, *Proses Manajemen Tingkatt Satuan Pendidikan* Jakarta Bumi Aksara, 2014.
- Imron Fauzi & Muhammad Mukni'ah, *Supervisi Pendidikan Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru*, Klik Media Jawa Timur, 2016.
- Iskandar & Muktar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* Jakarta Gaung Persada Press, 2009.
- J.M. Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* Jakarta Bumi Aksara, 2012.
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi pendidikan* Cet 22 Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Margono S, *Metode penelitian Pendidikan* Jakarta Rineka Cipta, 2007.
- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung Remaja Rosdakarya, 2005.

- Mujthadi, *Konsep Karakteristik dan Rasional Supervisi Pengajaran Dalam Tinjauan Analisis SWOT* Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang, 2003.
- Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* Bandung Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nadhirin, *Supervisi Pendidikan Integratif Berbasis Budaya* Idea Press Yogyakarta, 2009.
- Purwanto M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* Bandung Remaja Rosdakarya, 2008.
- Qomar Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam* Jakarta Erlangga, 2007.
- Rahmi, *Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mts Negeri 2 Kota Palu* Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2019.
- Roestiyah NK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* Jakarta Bina Aksara Cet k IV, 2001.
- Raudha, *Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas mengajar guru pai di sdn 33 rambang dangku kabupaten muara enim* Jurna TarbiyahIslamiyah Volume 4 No 2 2019.
- Suryadarma D & Revina S Pramana, R.P Fillaili R. (*Sytematic Constraints Facing Teacher Professional Development in a Middle-Income Country: Indonesia's Experience Over Four Decades*, 2020.
- Sagala Syaiful, *Supervisi Pembelajaran* Bandung Alfabeta, 2012.
- Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung PT Alfabeta, 2010.
- Tim Kemdikbudristek. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, 2020.
- Wiryanto Arya Setya Nugroho, Suryanti, , *Peningkatan Kualitas Guru, Sebanding dengan Peningkatan Pendidikan* jurnal basicedu Volume 6 no 5, 2022.
- W Mantja, *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran* Kumpulan Karya Tulis Terpublikasi Malang Wineka Media, 2002.
- Y Sudargini, *Peran Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan kompetensi Guru SMA Negeri di Pati* Journal of Industrial Engineering & Management Research 2 (6), 2021.

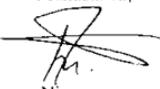


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

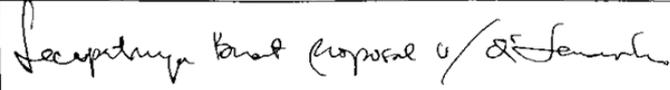
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nirwan
TTL : Buol, 29-Maret-2000
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Sigi Biromaru
Judul :
• Judul 17 Juli 23
Upaya meningkatkan kualitas guru oleh kepala sekolah melalui supervisi pembelajaran di SDN 01 Bunobogu Kabupaten Buol

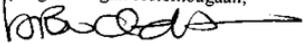
- Judul II
Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan model examples non-examples pada mata pelajaran PAI di SDN 01 Bunobogu
- Judul III
Pengaruh keterbatasan koneksi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap media sosial di SDN 01 Bunobogu

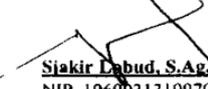
Palu,
Mahasiswa,

Nirwan
NIM.201010209

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:



Pembimbing I: Dra. Hj. Retohiah, M. Ed. I
Pembimbing II: Laitum, S. Ed. I. M. Ed. I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Siakir Labud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 77 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Ninwan
- NIM : 201010209
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU OLEH KEPALA SEKOLAH MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SDN 01 BUNOBOGU KABUPATEN BUOL
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 11 Januari 2024
Dekan,


Dr. Saipudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دار كرامة الإسلامية الحكمة لله تعالى

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Paleo Desa Pembawa Kecamatan Sig. Buamatu Telp. 0451 460798 Fax. 0451460165

Website: www.uin-dpkp.ac.id Email: info@uin-dpkp.ac.id

Nomor : 3060 Un.24.1.1.PP.009.07.2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.**

Sgt. 05 Juli 2024

Kepada Yth.

1. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.L. (Pembimbing I)
2. Zaitun, S.Pd.L., M.Pd.L. (Pembimbing 2)
3. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Issatama aidiqim War Wab

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (F-UIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

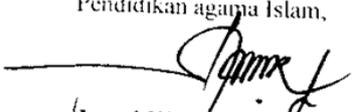
Nama : Nirwan
NIM : 201010209
Program Studi : Pendidikan agama Islam
No. Handphone : 082239388916
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU OLEH KEPALA SEKOLAH MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SDN 01 BUNOBOGU KABUPATEN BUOL.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari-tanggal : Selasa, 09 Juli 2024
Waktu : 09.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. I/A

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan agama Islam,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1361 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal; b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut; c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen; 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu; 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi; 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|------------------|------------------------------------|
| 1. Penguji | : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd |
| 2. Pembimbing I | : Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I. |
| 3. Pembimbing II | : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. |
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- | | |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama | : Nirwan |
| NIM | : 201010209 |
| Jurusan | : Pendidikan agama Islam |
| Judul Proposal | : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU OLEH KEPALA SEKOLAH MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SDN 01 BUNOBOGU KABUPATEN BUOL |
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 5 Juli 2024
Dekan


Dr. Saepulillah Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



DATOKARAMA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website :

email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)

Hal : **Surat Pengantar SK Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di -
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag

NIP : 197205052001121009

Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Nirwan

NIM : 20.1.01.0209

Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)

Semester : XI (Sembilan)

No. Hp : 0822 3938 8916

Judul Skripsi : **"Upaya Meningkatkan Kualitas Guru oleh Kepala Sekolah melalui Supervisi Pembelajaran di SDN 01 Bunobogu Kabupaten Buol."**

Pembimbing : 1. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I

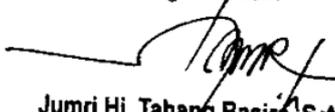
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.

Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 15 Agustus 2024
Ketua Jurusan,
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 4120 /Un.24/F.I/PP.00.9/08/2024 Palu, 11 Agustus 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SDN 01 Bunobogu

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Nama : Nirwan
NIM : 201010209
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 29 Maret 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tondo, Jl. Puro
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan kualitas guru oleh kepala sekolah melalui supervisi pembelajaran di SDN 01 Bunobogu Kabupaten Buol
No. HP : 082239388916

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Retolia, M.Pd.I
2. Zaitun, S.Pd.I.,M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
/Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Patu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uinidatokarama.ac.id email: humas@uinidatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Nirwan
NIM : 201010209
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU OLEH KEPALA SEKOLAH
MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SDN 01 BUNOBOGU
KABUPATEN BUOL
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 09 Juli 2024/09.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	ZAINUDIN I. SALEH S.Pd	201010166	PAI		
2.	Winda Lestari	201010100	PAI		
3.	Sarni Suardi	201010123	PAI		
4.	Nich. Yully	201010100	PAI		
5.	Yusuf	201010107	PM		
6.	Ahmad Muhammad	201010101	PAI		
7.	Ahmad Fudhlan	201010109	PAI		
8.	Sabrina Y. Lestari	201010100	PM		

Sigi, Juli 2024

Pembimbing I,

Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.
NIP.19621231 199103 2 003

Pembimbing II,

Zailun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2020118802

Penguji,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائو كراما الإسلامية الحكومية بالو

STAF ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu Paole Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uin-dpk.com Email: info@uin-dpk.com

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 09 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nirwan
NIM : 201010209
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU OLEH KEPALA SEKOLAH
MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SDN 01 BUNOBOGU
KABUPATEN BUOL
Pembimbing : I. Dra. Hj. Reteliah, M.Pd.I.
II. Zainor, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Juli 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 09 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

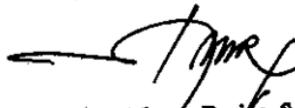
Nama : Nirwan
NIM : 201010209
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU OLEH KEPALA SEKOLAH
MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SDN 01 BUNOBOGU
KABUPATEN BUOL
Pembimbing : I. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

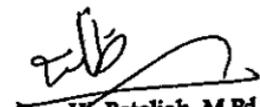
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Juli 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jimri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,


Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.
NIP. 19621231 199103 2 003

Carikan
Membaca dan Menentukan Angka

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mangulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Paloto Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.unidar.karama.ac.id email: humas@unidar.karama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 09 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nirwan
NIM : 201010209
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU OLEH KEPALA SEKOLAH MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SDN 01 BUNOBOGU KABUPATEN BUOL.
Pembimbing : I. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I.
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	Bahasa & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	95	

Sigi, Juli 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2020118802

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- ↓ 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = F. (mengulang)

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

NAMA: Nirwan
 NIM: 201010209
 JURUSAN: Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis / 20-10-2022	Sutanto	Politik dan Teori Kekuasaan dalam Perspektif Islam	1. Drs. Saqir Amin, M.Pd. 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
2	Rabu / 02-11-2022	Usman Hasana	Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia	1. Drs. Saqir Amin, M.Pd. 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
3	Kamis / 03-11-2022	Muhammad	Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Pelaksanaan Umat	1. Saaludin, S.Ag, M.Ag 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
4	Sabtu / 28-02-2022	Muhammad Abdul	Implementasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an	1. Drs. H. Ahmad ASSC, M.Pd. 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
5	Sabtu / 09-06-2024	Nirwan	Ukhuwah Islamiyah sebagai Nilai-nilai yang Berbasis Kearifan Lokal	1. Drs. Khotimah, M.Pd. 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
6	Rabu / 08-03-2024	Zainudin J. Sabah	Metode Pembelajaran Qur'ani: Tafsir dalam Perspektif Keilmuan	1. Drs. Muhammad Nur Ismail, M.Pd. 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
7	Sabtu / 02-07-2024	Siti Khotimah	Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Masyarakat	1. Drs. H. Saqir Amin, M.Ag 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
8	Senin / 15-07-2024	Moh. Al-Firmaneguh	Studi Kasus: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	1. Drs. H. Saqir Amin, M.Ag 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
9	Kamis / 06-07-2024	Muarif Rahno	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Islam di Sekolah	1. Saqir Amin, S.Ag, M.Pd. 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	
10	Kamis / 10-07-2024	Siti Wanri	Pengaruh Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa	1. Drs. Guvawar B. Dolman, M.Pd. 2. Zaifun, S.Pd., M.Pd.	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Kurniawan
 NIM : 201210209
 Program Studi : Land Sistem Agribisnis
 Judul : Uji Daya Maptok dan Puntitas
Guru oleh efek jawa
Melalui aplikasi pada lapangan
 Pembimbing I : Dr. Sri Kusumadewi, M.Pd.
 Pembimbing II : Dr. Sri Kusumadewi, M.Pd.
Zaitun Sidiq, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	<u>13 / 11 / 2024</u>		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki halaman Perbaiki format Buku Referensi 171. 	
			<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan Pektipin Berikan Paragraf Jawab Spasi 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	<u>21 / 11 / 2024</u>		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki Menyis 4.4.3.3 Paragraf dan letak nya tidak ada 	
			<ul style="list-style-type: none"> Patter Uji Nang Amaban font Thesis Aluram 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	28-11-2024		<ul style="list-style-type: none"> • Jajar belah ketupat • Di partisi fungsi • dan petak • Perulangan • garis-garis besar • is • tilingkan beta • Berulang • Perhitungan jarak • fot not • beta berakurasi • fungsi dengan • dan 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	7-12-2024		<ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan beta • pengulangan di • awal bentuk • dan sistem daya • beta fungsi • Situasi 101 • materi dengan • judul • Rukhsy Panti • dan berakurasi 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu / 15 Januari 2025		<ul style="list-style-type: none"> • Revisi Bab • Masukan Pokok • Observasi • Penjelasan saat • Long Skript • 1.5 • Kata Profesi • di ganti • dengan kata • Profesi 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis / 14-01-2025		<ul style="list-style-type: none"> • Saat arab • foto dengan isi • bab 16 • kata Supriata • diganti dengan • kata Supriatni • Penawar di • minigram • Quis Pesta • isi 1.0 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin/20/1-2025	II	Judul perbaikan sesuai hasil koreksi Rajian teori perlu dijelaskan aspek yg terdapat dlm judul skripsi Abstrak, perbaiki paragraf tiga tentang hasil penelitian Drr	

10

Hasil penyajian partaalam 12 of scrup. pknab deijara

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa/21/1-2025		Implikasi penelitian pada Bab. II harus di mear unti saranya di Abstrak paragraf akhir	

11

INSTRUMEN WAWANCARA

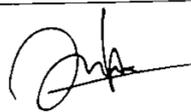
A. Kepala Sekolah

1. Apakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab bapak sebagai kepala SDN 1 Bunobogu ini?
2. Bagaimana perencanaan supervisi yang bapak buat dalam meningkatkan kualitas guru SDN 1 Bunobogu?
3. Bagaimana cara bapak melaksanakan program-program terhadap peningkatan kualitas guru?
4. Bagaimana pendekatan yang bapak lakukan ketika melakukan supervisi untuk meningkatkan kualitas guru?
5. Bagaimana teknik supervisi yang bapak lakukan?
6. Apa faktor penghambat yang bapak temui dalam pelaksanaan supervisi pada peningkatan kualitas guru?
7. Bagaimana Tindakan atau solusi yang bapak ambil dalam menghadapi hambatan tersebut?

B. Guru

1. Apa sajakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu/bapak selaku guru di SDN 1 Bunobogu untuk menjadi seorang guru yang berkualitas?
2. Bagaimana pendapat ibu/bapak mengenai pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kualitas guru yang dilakukan kepala sekolah SDN 1 Bunobogu?
3. Bagaimana cara kepala sekolah melaksanakan program-program terhadap peningkatan kualitas guru?
4. Apakah ibu/bapak merasa kesulitan dalam menjalankan program yang dilakukan kepala sekolah?
5. Pada hal-hal apa sajakah kepala sekolah memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas guru?
6. Apakah faktor penghambat yang ibu/bapak temui dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kualitas guru?
7. Bagaimana Tindakan atau solusi yang bapak ambil dalam menghadapi hambatan tersebut?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	TTD
1	Saripudin	kepala sekolah	
2	Ari	Guru kelas IV	
3	Suarni	Guru kelas II	
4	Sartono	Guru kelas III	

DOKUMENTASI



Wawancara kepala sekolah SDN 1 Bunobogu



Wawancara wali kelas IV salah satu guru yang melaksanakan supervisi



Wawancara wali kelas II, salah satu guru yang pernah di supervisi



Wawancara wali kelas V salah satu guru yang pernah di supervisi



Dokumentasi kode etik, aturan dan jadwal pelajaran guru SDN 1 Bunobogu



Dokumentasi penyambutan guru-guru SDN 1 Bunobogu



Dokumentasi Gedung kelas I, II, dan III



Dokumentasi Gedung kelas IV, V, dan VI



Dokumentasi perpustakaan sekaligus di jadikan sebagai kantor

VISI DAN MISI SEKOLAH

VISI :

Terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berlandaskan IMTAQ, luhur budi pekerti, dan peduli terhadap lingkungan.

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
2. Membimbing siswa memiliki dasar-dasar akhlak mulia dan budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan, social dan budaya sekolah.
3. Membina siswa memiliki kemampuan akademik, kreatif, Berpikir kritis, Berani, Bertanggung jawab dan Mandiri.
4. Menumbuh kembangkan semangat Berprestasi pada seluruh warga sekolah.
5. Melaksanakan pembiasaan hidup bersih, tertib, indah, dan sehat.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nirwan
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 29 Maret 2000
Asal Desa : Inalatan, Kec. Bunobogu, Kab. Buol
Alamat Sekarang : Jl.Roviga Lorong Puro
Nama Orang Tua
 Ayah : Syamsudin Rahman
 Ibu : Asmawati Mangge
Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
Jenjang Pendidikan
 SDN 01 Bunobogu 2007-2013
 MTs Al-Khairat Bunobogu 2013-2016
 SMAN 01 Bunobogu 2016-2019
 Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu 2020
Pengalaman Organisasi
Keluarga Besar Mahasiswa Buol (KBMB) yang dibinah langsung oleh bapak
Drs. Muhammad Nur. Korompot. M.Pd. 202

